

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan tergantung pada orang tua dan orang-orang yang berada di lingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang tua atau orang lain di sekitarnya dan belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh semua makhluk hidup, tetapi terkecuali manusia.

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan belajar anak. Orang tua harus tahu arah perkembangan anak dan apa yang harus diberikan sebelum anak-anak dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam interaksi dengan kelompoknya. Orang tua yaitu ayah dan ibu merupakan orang yang bertanggung jawab pada seluruh keluarga. Orang tua juga menentukan kemana keluarga akan dibawa dan apa yang harus diberikan sebelum anak-anak dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri, ia masih tergantung dan sangat memerlukan bekal pada orang tuanya sehingga orang tua harus mampu memberi bekal kepada anaknya tersebut.

Orang tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua dirumah. Pada umumnya murid atau siswa adalah merupakan insan yang masih perlu dididik atau diasuh oleh orang yang lebih dewasa dalam hal ini adalah ayah dan ibu, jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama ini tidak berhasil meletakkan dasar kemandirian maka akan sangat berat untuk berharap sekolah mampu membentuk siswa atau anak yang bisa berdiri sendiri.

Pada dasarnya Pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha untuk membantu siswa dalam perkembangan sesuai dengan bakat dan kemampuan anak. Tingkat keberhasilan dari masing-masing anak banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan orang tua yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Sebuah motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang bagus atau dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun karena adanya motivasi maka akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki

energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. motivasi belajar yaitu keseluruhan daya untuk menggerakkan dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu bisa tercapai. Dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik jika siswa mempunyai dorongan motivasi orang tua untuk berhasil jauh lebih besar dalam diri siswa tersebut. Hal ini karena ada kecenderungan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi orang tua mereka. Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi dalam prestasi dimana seseorang lebih cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau untuk gagal. Tingginya intensitas motivasi murid akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar murid tersebut.

Dengan latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan dapat mempengaruhi cara berfikir siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar yang maksimal. Sehingga siswa akan termotivasi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan yang ditempuh oleh kedua orang tuanya. Tingkat Pendapatan orang tua yang tinggi akan mampu memberikan fasilitas belajar siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajarnya. Dari kedua hal tersebut ini anak akan lebih mudah dalam meraih hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

Peserta didik di SD Negeri I Tawang Rejo berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Ada yang berasal dari keluarga pegawai negeri, pegawai swasta, petani, buruh tani, buruh pabrik dan dari keluarga yang berbeda tersebut telah membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda di dalam keluarga.

Sekolah dasar merupakan satu bagian atau tingkatan paling dasar dalam lembaga formal (sekolah). Keadaan diatas perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah maupun orang tua murid, jika hal itu tidak segera diatasi akan mempengaruhi pencapaian tujuan mengajar secara menyeluruh. Permasalahan tersebut melatarbelakangi peneliti untuk memilih judul, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri I Tawang Rejo Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa di SD Negeri I Tawang Rejo
2. Rendahnya Tingkat pendidikan orang tua akan memepengaruhi terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri I Tawang Rejo.
3. Adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri I Tawang Rejo.

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari pengembangan pembahasan dalam penelitian ini, maka permasalahan perlu dibatasi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Mengacu pada pemikiran diatas dan memperhatikan pada latar belakang masalah, maka penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri I Tawang Rejo?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, telah sampailah kepada tujuan apa yang hendak penulis capai, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri I Tawang Rejo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri I Tawang Rejo.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri I Tawang Rejo.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.
- b. Dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan dibidang kependidikan serta menyumbangkan khasanah pengetahuan dalam hubungannya terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga terbentuk suatu kolaborasi sekolah dengan orang tua yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa.

- Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.